

Sabtu, 13 Desember 2014

Perayaan Wajib Santa Lusia, Perawan dan Martir

Bacaan dari Kitab Putera Sirakh (48:1-4.9-11)

1 Dahulu kala tampillah Nabi Elia bagaikan api. Perkataannya membakar laksana obor. 2 Dialah yang mendatangkan kelaparan atas orang Israel, dan karena geramnya, jumlah mereka dijadikannya sedikit. 3 Atas firman Tuhan langit dikunci olehnya dan api diturunkannya sampai tiga kali. 4 Betapa mulialah engkau, hai Elia, dengan segala mukjizatmu! Siapa dapat memegahkan diri sama dengan dikau? 9 Dalam olak angin berapi engkau diangkat, dalam kereta dengan kuda berapi. 10 Engkau tercantum dalam ancaman-ancaman tentang masa depan untuk meredakan kemurkaan sebelum meletus, untuk mengembalikan hati bapa kepada anaknya serta memulihkan segala suku Yakub. 11 Berbahagialah orang yang telah melihat engkau, dan yang meninggal dalam kasih.

Mazmur Tanggapan (Mzm 80:2ac.3b.15-16.18-19)

R: Ya Allah, pulihkanlah kami. Buatlah wajah-Mu bersinar, maka selamatkanlah kami.

1. Hai gembala Israel, pasanglah telinga-Mu, Engkau yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar. Bangkitkanlah keperkasaan-Mu, dan datanglah menyelamatkan kami.
2. Ya Allah semesta alam, kembalilah, pandanglah dari langit, dan lihatlah! Tengoklah pohon anggur ini, lindungilah batang yang ditanam oleh tangan kanan-Mu!
3. Kiranya tangan-Mu melindungi orang yang ada di sebelah kanan-Mu, anak manusia yang telah kauteguhkan. Maka kami tidak akan menyimpang dari pada-Mu; Biarkanlah kami hidup, maka kami akan menyerukan nama-Mu.

Bacaan Injil (Matius 17:10-13)

10 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari gunung, para murid bertanya kepada-Nya, "Mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" 11 Yesus menjawab, "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu. 12 Dan Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka." 13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.